

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia industri dan perekonomian global terus mengalami peningkatan yang sangat pesat. Persaingan di dunia industri Indonesia menuntut perusahaan untuk makin kompetitif. Untuk menghadapi persaingan yang ketat ini perusahaan membutuhkan karyawan yang tidak hanya berkualitas tetapi juga memiliki motivasi dan semangat kerja yang tinggi. Sumber daya manusia (SDM) termasuk aspek penting bagi sebuah perusahaan. Untuk itu, efektivitas dan efisiensi perusahaan dapat ditingkatkan melalui pengembangan potensi dan kemampuan SDM.

Oleh karena itu, kontribusi SDM berperan penting dalam mencapai tujuan dan target perusahaan. SDM yang dimaksud ialah para pelaku di dalam sebuah perusahaan yakni manajer dan pegawai. Baik di perusahaan skala besar maupun kecil untuk mencapai keberhasilan dan cakupan organisasi sangatlah menjadi keharusan, berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan SDM dan teknologi.

Karyawan menjadi elemen penting selain pemimpin di dalam sebuah perusahaan keberhasilan atau kegagalan sebuah perusahaan ditentukan oleh kinerja karyawan. Kinerja karyawan ditentukan oleh bagaimana cara gaya seorang pemimpin dalam mengarahkan, membimbing, mempengaruhi perasaan dan pikiran seorang karyawan untuk mencapai suatu tujuan perusahaan.

Setiap organisasi pasti memerlukan seorang pemimpin, pola suatu gaya kepemimpinan sangat mempengaruhi kesuksesan perusahaan. Seorang pemimpin mempunyai kendali dalam pengambilan keputusan, sehingga gaya kepemimpinan

bisa mempengaruhi kinerja dari karyawannya untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

Gaya kepemimpinan di organisasi wajib memiliki jiwa kepemimpinan yang mampu memotivasi bawahannya, mampu mengatur, mengelola, mengarahkan anggota organisasi dituntut agar bisa mengembangkan anggotanya yang menghasilkan tingkat produktivitas yang tinggi. Suatu organisasi dapat dikatakan berhasil atau tidak ditentukan oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan. Dengan demikian, pemimpin dijadikan indikator evaluasi dan dasar penilaian terhadap keberhasilan organisasi atau perusahaan.

Thoah (2013), menuturkan bahwa Gaya Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin dalam mengarahkan, mengelola, memotivasi, dan membimbing anggotanya dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan demokratis adalah pola gaya kepemimpinan yang mengambil keputusan tidak hanya pendapat sendiri tetapi lebih mengutamakan keputusan diambil dari suara anggotanya, hubungan antara anggota dan pemimpin jadi terjalin dengan baik. Dalam kepemimpinan demokratis tanggung jawab ditanggung oleh semua anggota organisasi. Dengan pola kepemimpinan ini, pemimpin mendorong agar bawahan menggunakan daya inovasi dan kreativitas dalam melaksanakan tugas.

Para pemimpin demokratis dihormati, bukan ditakuti karena perilaku mereka dalam hidup berorganisasi. Pemimpin demokratis “menganggap dirinya bagian dari anggotanya dan anggotanya berusaha melaksanakan tugas dan kewajiban suatu organisasi. Pemimpin dengan tipe demokratis ini sangat menghargai pendapat dan potensi yang dimiliki oleh setiap anggota serta bersedia

mendengarkan saran dan kritikan dari anggotanya. Selain itu juga menghargai setiap kemampuan yang dimiliki bawahannya.

Gaya kepemimpinan demokratis mengasumsikan bahwa setiap anggota organisasi diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri sehingga para bawahan lebih kreatif dan inovatif. sebagaimana dinyatakan oleh Rivai (2014) bahwa karakteristik umum dari pemimpin demokratis yaitu bersedia menerima saran dan kritik dan pendapat dari anggotanya, senantiasa mengupayakan untuk bekerjasama untuk mencapai tujuan, memberikan kesempatan anggotanya untuk mengembangkan potensinya, mendorong anggotanya agar mampu memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan, mendorong dan memberikan motivasi kepada anggotanya agar dapat mencapai kesuksesan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu gaya kepemimpinan demokratis. Robbins dan Coulter (2002) mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis yaitu pola kepemimpinan yang mendorong para anggota organisasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pengambilan keputusan, mendorong para anggota dalam memilih dan menentukan cara kerja untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan demokratis menentukan kualitas kehidupan kerja. Menurut Indra dkk. (2016), gaya kepemimpinan demokratis memiliki korelasi yang erat dengan kualitas kehidupan kerja pegawai. dalam penerapan pola kepemimpinan ini mendorong pegawai untuk mengembangkan potensinya, serta mampu bekerjasama guna mencapai tujuan bersama.

Kepemimpinan demokratis yaitu pola kepemimpinan yang mempromosikan partisipasi anggota dalam proses pengambilan suatu keputusan. Oleh sebab itu, penelitian ini akan berfokus untuk mengkaji jiwa kepemimpinan demokratis yang melekat pada Direktur Utama PT. BPD Kaltim Kaltara Syariah Cabang A.Yani Samarinda, yang saat ini dijabat oleh Muhammad Yamin, kepemimpinannya dipandang oleh karyawannya sebagai seorang yang dihormati karena sikap tegas dan mempunyai visi misi yang jelas untuk tujuan organisasi. Bapak Muhammad Yamin juga mau menerima saran yang diberikan karyawannya, dia juga menghargai pendapat dan kemampuan yang dimiliki oleh karyawannya.

Hasil beberapa kajian terdahulu menyimpulkan bahwa kepemimpinan demokratis dapat menciptakan kualitas kehidupan kerja yang positif bagi pegawai. Hasibuan (2006) menyampaikan bahwa kepemimpinan demokratis dapat mendorong para pegawai untuk lebih bersemangat dan termotivasi dalam mencapai tujuan, dalam hal ini pemimpin akan mempengaruhi karyawan agar senantiasa bekerja sama dalam mewujudkan tujuan dan mencapai target, selain itu akan meningkatkan loyalitas karyawan serta mendorong partisipasi mereka.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar peran kepemimpinan terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan, sehingga penelitian ini berjudul: “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kualitas Kehidupan Kerja Karyawan pada PT. BPD Kaltim Kaltara Syariah Cabang A.Yani Samarinda”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalahnya yaitu: apakah terdapat pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kualitas

kehidupan kerja karyawan pada PT. BPD Kaltim Kaltara Syariah Cabang A.Yani Samarinda?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan dilaksanakannya penelitian ini guna mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan pada PT. BPD Kaltim Kaltara Syariah Cabang A.Yani Samarinda.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam memahami dampak dari gaya kepemimpinan demokratis terhadap kualitas kehidupan kerja karyawan.

2. Bagi Penulis

Melalui pelaksanaan penelitian ini, penulis dapat mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari selama menjalani perkuliahan dan menambah pengetahuan penulis mengenai gaya kepemimpinan dan manajemen SDM.